

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

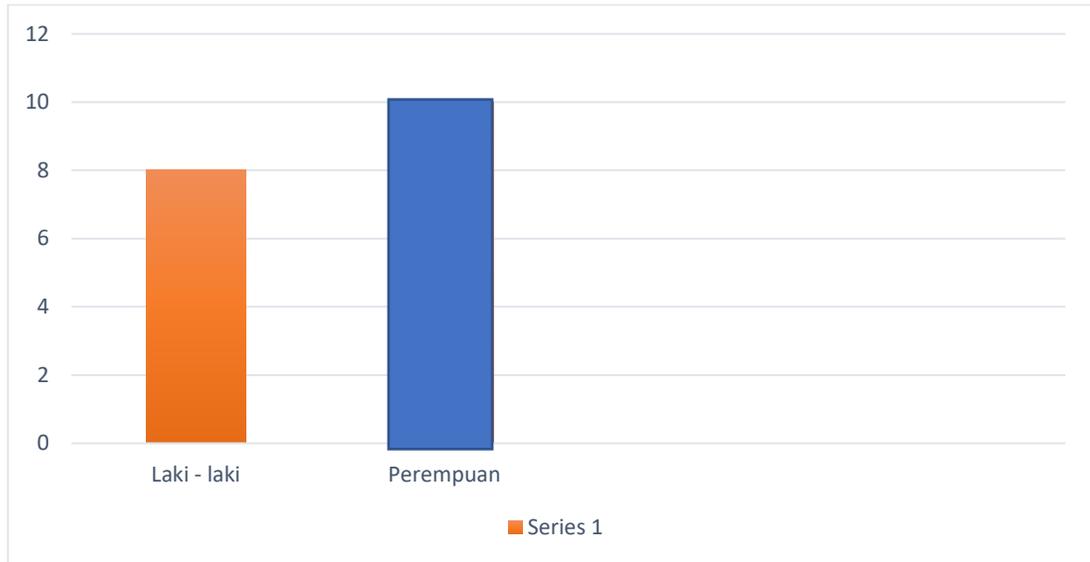
#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran lokasi penelitian**

Sekolah Dasar Negeri 9 sesetan merupakan sekolah dasar yang terletak di jalan Kerta Winangun II tepatnya di Desa Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, yang didirikan pada tanggal 1 Juli 1991 dengan luas tanah seluas 26.612 m<sup>2</sup> dengan kondisi gedung yang memadai untuk proses belajar mengajar. Letaknya cukup strategis, sehingga Sekolah Dasar Negeri 9 Sesetan mudah dijangkau oleh siswa yang bersekolah di sana.

Sekolah Dasar Negeri 9 Sesetan mempunyai beberapa ruangan yang terdiri dari 12 ruangan kelas yaitu kelas I sampai dengan kelas VI, satu ruang kepala sekolah, satu ruang guru, satu laboratorium, satu perpustakaan, satu gudang, enam kamar mandi, dua buah tempat cuci tangan, satu buah Padmasana, satu buah kantin, dan satu buah pos satpam. Jumlah seluruh siswa kelas II sebanyak 30 orang siswa dan jumlah responden yang diteliti adalah seluruh siswa kelas II yang telah menandatangani informed consent sebanyak 18 orang siswa. Jumlah pengajar di Sekolah Dasar 9 Sesetan berjumlah 20 orang.

## 2. Karakteristik subyek penelitian



Gambar 2. Karakteristik siswa kelas II SDN 9 Sesetan Tahun 2019 Berdasarkan jenis kelamin

Gambar 2 menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan berjumlah sepuluh responden dan responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah delapan responden.

## 3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Penelitian ini berpedoman pada data sekunder hasil pemeriksaan dan lembar jawaban soal. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini:

- 1) Persentase siswa kelas II yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal di SDN 9 Sesetan Tahun 2019.

Hasil penelitian ini dilakukan pada 18 siswa kelas II SDN 9 Sasetan Denpasar tahun 2019 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4  
Distribusi frekuensi pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi siswa kelas II di SDN 9 Sasetan tahun 2019

<b>Kriteria</b>	<b>F</b>	<b>(%)</b>
Sangat Baik	5	27,78
Baik	8	44,44
Cukup	5	27,78
Kurang	0	0
Gagal	0	0
Jumlah	18	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa siswa dengan kriteria terbanyak terdapat pada kriteria tingkat pengetahuan baik yaitu delapan orang siswa (44,44%) dan tidak ada responden yang memiliki nilai pengetahuan dengan kriteria kurang dan gagal.

2) Rata-rata tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas II SDN 9 Sasetan Tahun 2019.

Hasil penelitian ini dilakukan pada 18 siswa kelas II SDN 9 Sasetan tahun 2019 menunjukkan bahwa jumlah nilai keseluruhan tingkat pengetahuan tentang

pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas II SDN 9 Sasetan Tahun 2019 adalah 1,326 maka didapatkan rata-rata sebesar 73,67 dengan kriteria baik.

3) Frekuensi siswa kelas II SDN 9 Sasetan Denpasar yang memiliki nilai *OHI-S* dengan kriteria baik, sedang dan buruk.

Hasil penelitian ini dilakukan pada 18 siswa kelas II SDN 9 Sasetan tahun 2019 menunjukkan bahwa penilaian skor *OHI-S* dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5  
Distribusi Frekuensi *OHI-S* siswa kelas II SDN 9 Sasetan Denpasar Tahun 2019.

<b>Skor <i>OHI-S</i></b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
Baik	7	38,89
Sedang	11	61,11
Buruk	0	0
Jumlah	18	100

Tabel 5 menunjukkan dari 18 orang siswa kelas II SDN 9 Sasetan yang diperiksa, frekuensi siswa berdasarkan kriteria *OHI-S* tertinggi adalah kriteria sedang sebanyak 11 Orang (61,11%), sedangkan yang terendah adalah kriteria buruk yaitu (0%).

4) Rata-rata *OHI-S* pada siswa kelas II SDN 9 Sasetan Tahun 2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan nilai *OHI-S* siswa kelas II SDN 9 Sasetan tahun 2019 adalah 25,5 maka didapatkan rata – rata *OHI-S* sebesar 1,41 termasuk dalam kriteria sedang.

#### 4. Analisis data

Data yang diperoleh dari penelitian terhadap siswa kelas II SDN 9 Seseetan Denpasar Tahun 2019 dapat dianalisis sebagai berikut:

a. Tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas II SDN 9 Seseetan Denpasar tahun 2019 dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal adalah sebagai berikut:

1) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kategori sangat baik

$$\begin{aligned} &= \frac{\Sigma \text{ responden dengan pengetahuan kategori sangaat baik}}{\Sigma \text{ Responden}} \times 100\% \\ &= \frac{5}{18} \times 100\% \\ &= 27,78\% \end{aligned}$$

2) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kategori baik

$$\begin{aligned} &= \frac{\Sigma \text{ Responden dengan pengetahuan kategori baik}}{\Sigma \text{ Responden}} \times 100\% \\ &= \frac{8}{18} \times 100\% \\ &= 44,44\% \end{aligned}$$

3) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kategori cukup

$$\begin{aligned} &= \frac{\Sigma \text{ Responden dengan pengetahuan kategori cukup}}{\Sigma \text{ Responden}} \times 100\% \\ &= \frac{5}{18} \times 100\% \\ &= 27,78\% \end{aligned}$$

4) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kategori kurang

$$\begin{aligned} &= \frac{\Sigma \text{ Responden dengan pengetahuan kategori kurang}}{\Sigma \text{ Responden}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{18} \times 100\% \\ &= 0\% \end{aligned}$$

5) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kategori gagal

$$\begin{aligned} &= \frac{\Sigma \text{ Responden dengan pengetahuan kategori gagal}}{\Sigma \text{ Responden}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{18} \times 100\% \\ &= 0\% \end{aligned}$$

b. Rata-rata tingkat pengetahuan

$$\begin{aligned} &= \frac{\Sigma \text{ skor seluruh responden}}{\Sigma \text{ Responden}} \\ &= \frac{1,326}{18} \\ &= 73,67 \end{aligned}$$

Jadi rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas II SDN 9 Sasetan Tahun 2019 adalah 73,67 dengan kriteria baik.

c. Frekuensi siswa kelas II SDN 9 Sasetan yang memiliki nilai *OHI-S* dengan kriteria baik, sedang dan buruk.

1) Frekuensi responden yang memiliki skor *OHI-S* dengan kriteria baik =  $\Sigma$  Responden yang yang memiliki skor *OHI-S* dengan kriteria baik yaitu 7 orang

2) Frekuensi responden yang memiliki skor *OHI-S* dengan kriteria sedang =  $\Sigma$  Responden yang yang memiliki skor *OHI-S* dengan kriteria sedang yaitu 11 orang

3) Frekuensi responden yang memiliki skor *OHI-S* dengan kriteria buruk =  $\Sigma$  Responden yang yang memiliki skor *OHI-S* dengan kriteria buruk yaitu 0 orang

d. Rata-rata *OHI-S*

$$\begin{aligned} &= \frac{\Sigma \text{ skor seluruh responden}}{\Sigma \text{ Responden}} \\ &= \frac{25,5}{18} \end{aligned}$$

= 1,41

Jadi rata-rata *OHI-S* pada siswa kelas II SDN 9 Sesetan tahun 2019 adalah 1,41 dengan kriteria Sedang.

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian dan analisis data terhadap 18 siswa kelas II di SDN 9 Sesetan Tahun 2019 menunjukkan bahwa, persentase siswa yang mendapatkan tingkat pengetahuan dengan kriteria sangat baik sebanyak lima orang (27,78%), kriteria baik sebanyak delapan orang (44,44%), kriteria cukup sebanyak lima orang (27,78%), serta tidak ada yang responden yang memiliki kriteria pengetahuan kurang dan gagal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kriteria baik memiliki persentase yang paling tinggi yaitu sebanyak delapan orang (44,44%). Rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas II SDN 9 Sesetan tahun 2019 adalah 73,67 dengan kriteria baik. Hasil ini kemungkinan disebabkan oleh karena siswa mendapatkan informasi atau pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut melalui media televisi, radio, ataupun dari lingkungan sekitar.

Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Notoatmojo (2010), yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan kesehatan gigi dan mulut salah satunya adalah adalah faktor informasi dan lingkungan, dimana kemajuan teknologi akan menyediakan berbagai macam media masa yang dapat mempengaruhi pengetahuan melalui berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar dan majalah serta lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut.

Hasil pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut pada 18 orang siswa kelas II SDN 9 Sesetan dengan pengukuran *OHI-S*, didapatkan hasil bahwa siswa yang memiliki nilai *OHI-S* dengan kriteria baik sebanyak 7 orang (38,89%), kriteria sedang sebanyak 11 orang (61,11%), dan tidak ada responden yang memiliki nilai *OHI-S* dengan kriteria buruk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata *OHI-S* siswa kelas II SDN 9 Sesetan tahun 2019 adalah 1,41 termasuk kriteria sedang. Hal ini kemungkinan disebabkan karena siswa khususnya kelas II belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, serta kemungkinan siswa kelas II di rumah tidak diajarkan berperilaku menyikat gigi yang baik dan benar. Menurut Sihite (2011), penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat salah satunya adalah faktor perilaku atau sikap yang mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Hal tersebut dilandasi oleh kurangnya pengetahuan akan pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Faktor kesadaran dan perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut personal sangat penting dalam usaha menjaga kebersihan gigi dan mulut, karena kegiatan yang dilakukan dirumah tanpa ada pengawasan dari siapapun sepenuhnya tergantung dari pengetahuan, pemahaman, kesadaran serta kemauan dari pihak individu untuk menjaga kesehatan mulutnya. Cara paling mudah dan umum dilakukan adalah dengan cara menyikat gigi secara teratur dan benar karena hal tersebut merupakan usaha yang dapat dilakukan secara personal (Gopdianto, Rattu, dan Mariati, 2015).